

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dilihat dari obyeknya, jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di kancah atau medan terjadinya gejala-gejala.<sup>1</sup> Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dan menggunakan pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang diperoleh tidak dituangkan dalam bentuk bilangan statistik dan tidak menggunakan penghitungan secara statistik.<sup>2</sup> Namun untuk membuat suatu deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara berbagai fenomena yang telah diselidiki secara mendalam.<sup>3</sup>

Studi kasus ini merupakan suatu penelitian yang dilakukan terhadap suatu kesatuan sistem yang dapat berupa program, kegiatan, peristiwa atau sekelompok individu yang terkait oleh tempat, waktu atau ikatan tertentu.<sup>4</sup> Dan jika dilihat dalam hal tidak dituangkan dalam bentuk bilangan statistik, serta metode analisis yang penulis gunakan adalah analisis deskriptif, maka penelitian ini adalah penelitian *deskriptif*. Jadi, penelitian ini adalah suatu jenis penelitian lapangan yang langsung berhubungan dengan objek yang penulis teliti untuk mendapatkan data yang riil dan bersifat kualitatif tentang manajemen guru dalam pengimplementasian Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati, yang dianalisis pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.

---

<sup>1</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 1*, Andi Offset, Yogyakarta, 2000, hlm.10.

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 1993, hlm.12.

<sup>3</sup> Moh Nasir, *Metode Penelitian*, cet.III., Graha Indonesia, Jakarta, 1998, hlm.63.

<sup>4</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. Ke 6, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2010, hlm. 64.

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Sekolah Dasar se-Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati.

## C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subjek adalah sumber utama dalam penelitian yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Untuk itu yang dijadikan subjek oleh peneliti adalah semua guru Pendidikan Islam di SD Se-Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati. Sedangkan obyek dalam penelitian ini adalah meliputi perencanaan kurikulum 2013, pengorganisasian kurikulum 2013, pelaksanaan kurikulum 2013, dan evaluasi kurikulum 2013. Peneliti mengambil subyek SD se-Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati karena para guru PAI di SD se-Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati telah memahami tentang teori manajemen kurikulum 2013 dan peneliti ingin mengetahui secara pasti bagaimana manajemen tersebut diterapkan di lapangan dalam pembelajarn kurikulum 2013.

## D. Sumber Data

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>5</sup> Sedangkan sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru PAI Sekolah Dasar se-Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah meliputi data tentang manajemen guru PAI dalam pengimplementasian Kurikulum 2013, faktor pendukung dan faktor penghambat kesiapan guru dalam pengimplementasian Kurikulum 2013.

### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data skunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>6</sup> Sumber data sekunder ini

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 62.

<sup>6</sup> *Ibid*, 62.

dimaksudkan sebagai sumber-sumber pendukung yang secara langsung berpengaruh terhadap sumber data primer jika ditinjau dari kebutuhan penyelidikan.<sup>7</sup> Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan siswa Sekolah Dasar se-Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah meliputi data pendukung tentang manajemen guru dalam pengimplementasian Kurikulum 2013, faktor pendukung dan faktor penghambat manajemen guru dalam pengimplementasian Kurikulum 2013.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data empiris yang akurat dan valid, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

##### 1. Interview (wawancara)

Interview adalah : "metode pengumpulan data dengan jalan mengadakan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan tujuan penelitian".<sup>8</sup> Sedangkan menurut Winarno Surahmad, *interview* "Merupakan tanya jawab langsung secara lisan dua orang atau lebih".<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan interview terpimpin dan bebas dimana interview ini digunakan untuk menggali data dari sumber data yaitu guru di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Tambakromo Pati.

Wawancara diajukan untuk mendapatkan data, terutama data tentang manajemen dalam pengimplementasian Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati.

---

<sup>7</sup> Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian dalam Pendidikan*, Rajagrafindo Persada, Jakarta, 1996, hlm.87.

<sup>8</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 1*, Andi Offset, Yogyakarta, 2000, hlm. 193.

<sup>9</sup> Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Tehnik*, Tarsito, Bandung, t.th., hlm.143.

## 2. Observasi

Metode observasi adalah "studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan".<sup>10</sup>

Metode observasi ini digunakan untuk melengkapi metode pengumpulan data tentang manajemen guru dalam implementasi penerapan kurikulum 2013 pada Mapel PAI di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah "metode pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, buku agenda dan sebagainya".<sup>11</sup> Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen lain.

Metode ini digunakan untuk melengkapi beberapa metode yang telah ada di atas. Dokumen sebagai sumber data penelitian mengandung data verbal berupa tulisan, foto, monografi, majalah, buku, surat kabar, agenda dan sebagainya. Dalam pengambilan data ini disesuaikan dengan fokus penelitian.

## F. Metode Analisis Data

Data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar, perilaku, tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka atau frekuensi, maka penulis dalam melakukan analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan memberikan pemaparan gambaran

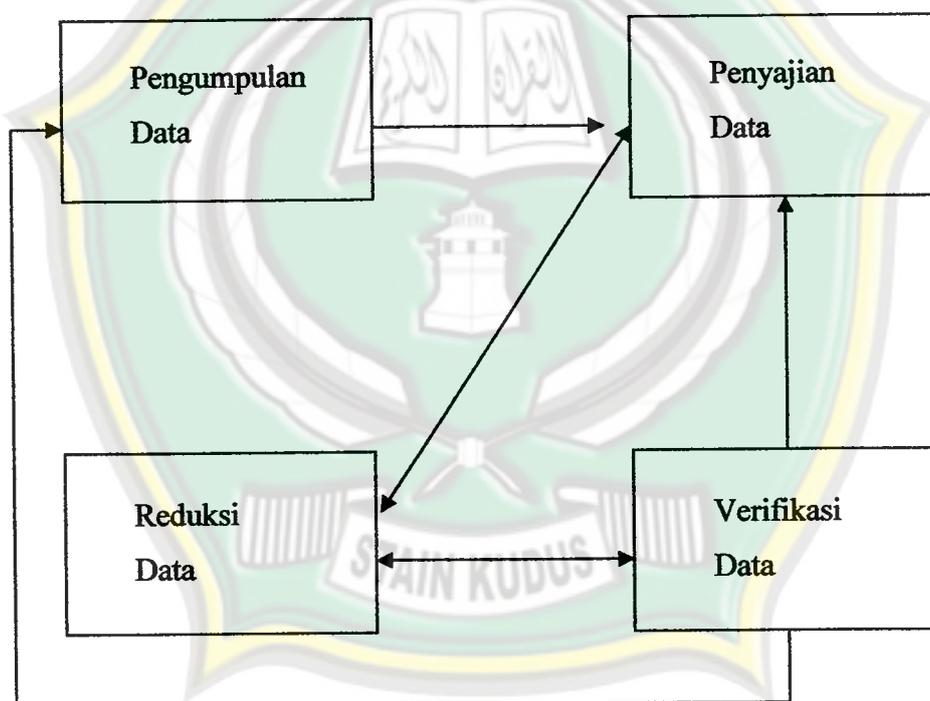
---

<sup>10</sup> Sutrisno Hadi, *Op.Cit.* hlm. 157.

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 1992, hlm. 236.

mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif.<sup>12</sup> Menurut Sugiyono, karena data dalam penelitian ini adalah data kualitatif, maka dalam menganalisis data adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.<sup>13</sup>

Sedangkan analisis dalam penelitian ini adalah pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu<sup>14</sup>. Teknik analisis data untuk masalah yang telah dirumuskan dalam penelitian ini, digunakan berdasarkan model analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Adapun siklus dari keseluruhan proses analisis data oleh Miles dan Huberman digambarkan dalam skema di bawah ini.



Gambar 1  
Siklus Proses Analisis Data

<sup>12</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 1996, hlm.39.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & D*, Alfabeta, Bandung, 2006, hlm. 275.

<sup>14</sup> *Ibid*, hlm. 91

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut<sup>15</sup> :

1. *Collection Data* (Pengumpulan data)

*Collection Data*/pengumpulan data merupakan kegiatan mengumpulkan dokumen sebagai sumber data yang diperlukan sebagai bahan masukan dalam menghasilkan informasi sesuai dengan yang dikehendaki. Dalam kegiatan ini, tentu saja termasuk pencatatan/administrasi dari dokumen sehingga bisa diketahui jumlah dokumen yang tersedia dan memudahkan pencarian kembali dokumen tersebut jika diperlukan.

2. *Data Reduction*/Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk merangkum data, memilih hal-hal yang pokok dan penting.

3. *Data Display*/penyajian data

Deskripsi data dalam penelitian ini yaitu menguraikan segala sesuatu yang terjadi berdasarkan pada apa yang dilihat atau diperoleh selama penelitian.

4. *Conclusion Drawing*/verifikation

Data yang diperoleh dan disusun selanjutnya dibuat kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

---

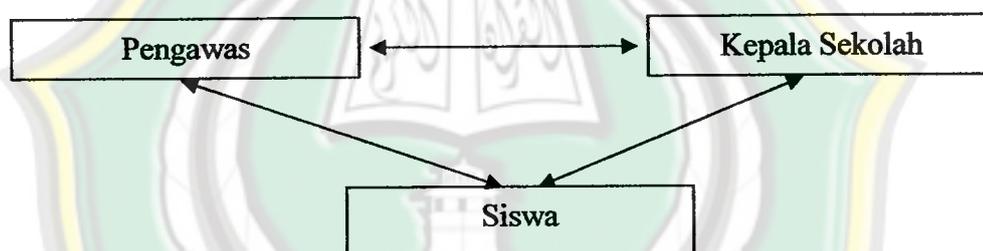
<sup>15</sup> *Ibid*, hlm. 91.

Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penulis berada di lapangan.

Setelah data dianalisis kemudian diadakan pengujian kredibilitas melalui triangulasi, yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.



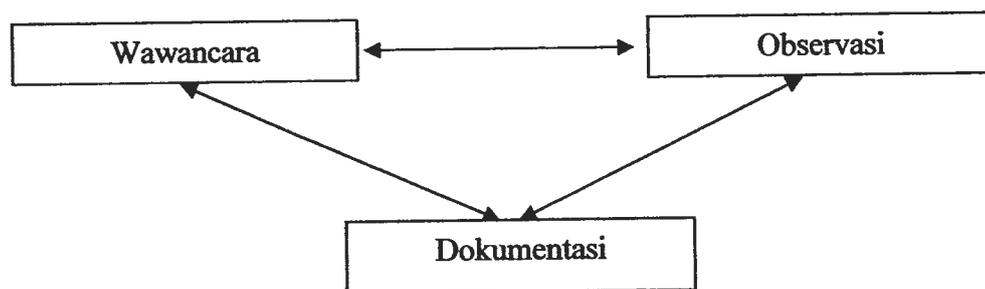
Gambar 2

#### Triangulasi Sumber

Data dari ketiga sumber tersebut dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member chek*) dengan tiga sumber data tersebut.

#### 2. Triangulasi Teknik

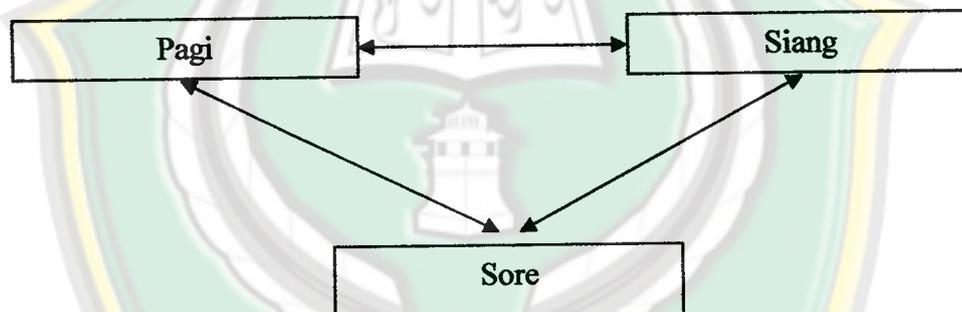
Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.



Gambar 3  
Triangulasi Teknik

### 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk pengujian kredibilitas dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.



Gambar 4  
Triangulasi Waktu